

**TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP FENOMENA
TINGGINYA ANGKA PENGAJUAN PERCERAIAN OLEH APARATUR
SIPIL NEGARA
(STUDI KASUS DI KABUPATEN KEDIRI)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH WASIL
KEDIRI**

Oleh :

WAHYU PRADANA

22301046

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYEKH WASIL KEDIRI
TAHUN 2026**

**TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP FENOMENA
TINGGINYA ANGKA PENGAJUAN PERCERAIAN OLEH APARATUR
SIPIL NEGARA
(STUDI KASUS DI KABUPATEN KEDIRI)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Disusun Oleh :

WAHYU PRADANA

22301046

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYEKH WASIL KEDIRI
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

**TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP FENOMENA
TINGGINYA ANGKA PENGAJUAN PERCERAIAN OLEH APARATUR
SIPIIL NEGARA
(STUDI KASUS DI KABUPATEN KEDIRI)**

WAHYU PRADANA


NIM. 22301046

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I


Dr. Baiqur Rohman, S.H., M.Hum.
NIP. 197704032009011013

Dosen Pembimbing II


Dr. Mohamad Ma'mun, M.H.I.
NIP.198805152019031009

NOTA DINAS

Kediri, 11 Juni 2026

Lampiran :

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah

Di Jl. Sunan Ampel No. 7 Nronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan Fakultas Syariah untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyu Pradana

NIM : 22301046


Judul : TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP FENOMENA
TINGGINYA ANGKA PENGAJUAN PERCERAIAN OLEH
APARATUR SIPIL NEGARA (STUDI KASUS DI KABUPATEN
KEDIRI)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1)

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah. Demikian harap maklum dan atas kesediannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I



Dr. Bahtur Rohman, S.H., M.Hum.
NIP. 197704032009011013

Dosen Pembimbing II



Dr. Mohamad Ma'mun, M.H.I.
NIP.198805152019031009

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 11 Juni 2026

Lampiran :-

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah

Di Jl. Sunan Ampel No. 7 Nronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Dekan Fakultas Syariah untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyu Pradana

NIM : 22301046

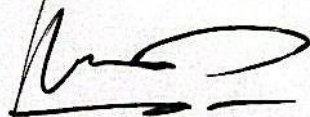
Judul : TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP FENOMENA
TINGGINYA ANGKA PENGAJUAN PERCERAIAN OLEH
APARATUR SIPIL NEGARA (STUDI KASUS DI KABUPATEN
KEDIRI)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1)

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah. Demikian harap maklum dan atas kesediannya kami ucapkan terimakasih.

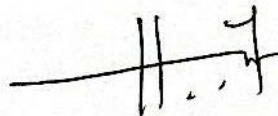
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I



Dr. Baltur Rohman, S.H., M.Hum.
NIP. 197704032009011013

Dosen Pembimbing II



Dr. Mohamad Ma'mun, M.H.I.
NIP.198805152019031009

HALAMAN PENGESAHAN

**TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP FENOMENA
TINGGINYA ANGKA PENGAJUAN PERCERAIAN OLEH APARATUR
SIPIIL NEGARA
(STUDI KASUS DI KABUPATEN KEDIRI)**

WAHYU PRADANA

NIM. 22301046

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Fakultas Syariah Program Studi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri pada tanggal 11 Juni 2026

1. Penguji Utama

Dr. Zayad Abd Rahman, M.HI
NIP. 197312162005011002

2. Penguji I

Dr. H. Baitur Rohman, S.H., M.Hum
NIP. 197704032009011013

3. Penguji II

Dr. Mohamad Ma'mun, M.H.I.
NIP.198805152019031009

(.....)
(.....)
(.....)

Kediri, 19 Juni 2026
Dekan Fakultas Syariah UIN Syekh Wasil Kediri



Dr. Zayad Abd Rahman, M.HI
197312162005011002

MOTTO

وَأِنْ يَتَفَرَّقَا يُغْنِ اللَّهُ كُلًّا مِنْ سَعَتِهِ وَكَانَ اللَّهُ وَاسِعًا حَكِيمًا

Dan jika keduanya bercerai, maka Allah akan memberi kecukupan kepada masing-masing dari karunia-Nya. Dan Allah Maha luas (karunia-Nya), Mahabijaksana.

(QS. An-Nisa: 130)

“Fenomena sosial bukan untuk dihakimi semata, tetapi dipahami melalui ilmu, realitas, dan nilai kemanusiaan.”

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Pradana

NIM : 22301046

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP FENOMENA TINGGINYA ANGKA PENGAJUAN PERCERAIAN OLEH APARATUR SIPIL NEGARA (STUDI KASUS DI KABUPATEN KEDIRI)”** benar-benar murni tulisan dari peneliti dan bukan plagiasi seluruhnya.

Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil dari plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi dari perbuatan tersebut dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 11 Juni 2026



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia menuju jalan kebenaran, yaitu agama Islam. Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Skripsi ini adalah bentuk kecil persembahan saya kepada kedua orang tua saya, Bapak Supardi dan Ibu Titik Syamsiyah yang telah membiayai pendidikan ini, selaku orang tua yang senantiasa mendoakan dan memotivasi penulis dalam setiap langkah pendidikan yang sedang penulis jalani. Adik saya Cahaya Wijaya. Terima kasih atas limpahan kasih sayang yang tulus, doa yang tiada henti, serta dukungan baik secara moril maupun materil yang selalu menyertai setiap langkah penulis.
2. Keluarga besar tersayang, terimakasih atas dukungan yang telah diberikan sampai tak terhingga selama masa perkuliahan sampai dititik skripsi ini.
3. Saya ucapkan terima kasih kepada dua dosen pembimbing saya, bapak Dr. Baitur Rohman, S.H., M.Hum dan Bapak Dr. Mohammad Ma'mun, M.H.I yang telah memberikan kesediaan kelonggaran waktunya dalam membimbing, mengasuh dan memberikan masukan dalam penyusunan penulisan skripsi saya ini sehingga dapat terselesaikan tepat waktu.
4. Kawan-kawan semua prodi HKI yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaanyadari awal maba 2022 sampai sekarang yang sedang berjuang untuk mendapatkan gelar S.H. semoga skripsi dan segala urusan kalian semua dipermudah oleh Allah swt.
5. Kawan-kawan remaja masjid Ar-Rohman, terimakasih telah memberikan dukungan kepada saya dalam mengerjakan skripsi, semoga kelak menjadi orang yang sukses baik dunia maupun akhirat.
6. Saya ucapkan terimakasih kepada bapak Rendi Pangkahila selaku kepala BKPSDM kabupaten Kediri beserta staf-stafnya, bapak Usman Efendi, bu

Sulis dan bu Siti Jaenap, telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi,
semoga panjenengan semua ditinggikan derajat oleh Allah swt.

Kediri 11 Juni 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sulis', written in a cursive style.

Penulis

ABSTRAK

Wahyu Pradana. Dosen Pembimbing: Dr. H. Baitur Rohman, S.H., M.Hum dan Dr. Muhammad Ma'mun, M.HI, Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Fenomena Tingginya Angka Pengajuan Perceraian oleh Aparatur Sipil Negara (Studi Kasus Di Kabupaten Kediri). Skripsi. Program Studi Hukum Keluarga Islam. Fakultas Syariah. UIN Syekh Wasil Kediri. 2026.

Kata Kunci: Perceraian, Aparatur Sipil Negara, Sosiologi Hukum Islam.

Perceraian merupakan salah satu permasalahan sosial yang semakin banyak terjadi dalam kehidupan masyarakat. Fenomena ini tidak hanya terjadi pada masyarakat umum, tetapi juga di kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang pada dasarnya diharapkan mampu menjaga stabilitas kehidupan keluarga karena kedudukannya sebagai abdi negara dan pelayan masyarakat. Namun demikian, data pengajuan perceraian ASN di Kabupaten Kediri menunjukkan adanya peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya berbagai faktor yang memengaruhi keharmonisan rumah tangga ASN sehingga mendorong terjadinya perceraian. Oleh karena itu, fenomena tingginya angka pengajuan perceraian oleh ASN di Kabupaten Kediri menjadi menarik untuk diteliti guna mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakanginya serta memahami kondisi sosial yang terjadi di lingkungan ASN.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologi hukum Islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari sumber primer melalui wawancara dengan pihak BKPSDM Kabupaten Kediri, hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dan didukung oleh data sekunder berupa peraturan perundang-undangan, literatur, serta dokumen terkait. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif menggunakan pola berpikir induktif untuk memperoleh pemahaman mengenai fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena tingginya angka pengajuan perceraian oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Kediri merupakan gejala sosial yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam kehidupan rumah tangga. Faktor-faktor yang menyebabkan tingginya pengajuan perceraian meliputi perselisihan dan pertengkaran yang terjadi secara terus-menerus, merasa kurang atas nafkah yang diberikan oleh suami, masalah ekonomi, kurangnya komunikasi, perselingkuhan, terlilit hutang serta menurunnya keharmonisan keluarga. Dalam tinjauan sosiologi hukum Islam, fenomena tersebut menunjukkan bahwa perceraian tidak hanya dipengaruhi oleh aspek hukum, tetapi juga oleh kondisi sosial yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. Islam memandang perceraian sebagai perbuatan yang diperbolehkan sebagai jalan terakhir apabila tujuan perkawinan sudah tidak dapat diwujudkan dan justru menimbulkan kemudharatan, meskipun tetap mengutamakan upaya menjaga keutuhan rumah tangga melalui komunikasi, musyawarah, dan perdamaian.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini mengacu pada pedoman yang ditetapkan dalam Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987 tanggal 10 September 1987. Adapun ketentuan transliterasi yang digunakan secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruflatin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Ḍammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... َ يِ	Fathah dan ya	ai	a dan i
... َ وِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ : kataba
- فَعَلَ : fa'ala
- ذُكِرَ : zukira
- يَذْهَبُ : yażhabu
- سُئِلَ : su'ila
- كَيْفَ : kaifa
- حَوْلَ : ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... َ اِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
... ِ يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
... ُ وِ	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- مَاتَ : māta
- رَمَى : ramā
- قِيلَ : qīla

- يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-aṭfāl
- الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fāḍilah
- الْحِكْمَةُ : al-ḥikmah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid dalam tulisan Arab ditandai dengan tanda khusus yang menunjukkan penggandaan suatu huruf. Dalam sistem transliterasi Arab-Latin, tanda syaddah dilambangkan dengan menuliskan huruf yang bersangkutan sebanyak dua kali sesuai dengan huruf yang mendapat tanda syaddah tersebut.

Contoh:

- رَبَّنَا : rabbanā
- نَجَّيْنَا : najjainā
- الْحَقُّ : al-ḥaqq
- الْحَجُّ : al-ḥajj
- نَعَم : nu‘ima
- عُدُو : ‘aduww

6. Kata Sandang

Dalam bahasa Arab, kata sandang dilambangkan dengan huruf ال (al-). Dalam sistem transliterasi Arab-Latin, penulisannya dibedakan berdasarkan huruf yang mengikutinya, yaitu huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

- الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)
- الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)
- الفَلْسَفَةُ : al-falsafah
- البِلَادُ : al-bilād

7. Hamzah

Dalam sistem transliterasi ini, hamzah dilambangkan dengan tanda apostrof ('). Akan tetapi, ketentuan tersebut hanya berlaku bagi hamzah yang berada di tengah dan di akhir kata. Jika hamzah terletak pada awal kata, maka tidak diberi lambang apostrof karena dalam aksara Arab ditulis dalam bentuk alif.

Contoh:

- تَأْمُرُونَ : ta'murūna
- النَّوْءُ : an-nau'
- شَيْءٌ : syai'un
- أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata

Pada prinsipnya, setiap kata dalam bahasa Arab, baik berupa *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *harf* (kata tugas), ditulis secara terpisah. Namun, terdapat beberapa kata yang dalam penulisan Arab lazim digabungkan dengan kata lain karena adanya penghilangan huruf atau harakat tertentu. Oleh karena itu, dalam sistem transliterasi ini, kata-kata tersebut juga ditulis menyatu dengan kata yang mengikutinya. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmul-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta nikmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis diberikan kesehatan lahir dan batin, kekuatan, serta kemudahan dalam menyelesaikan penulisan ini. Selawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa umat manusia dari masa kebodohan menuju kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan, keimanan, dan peradaban Islam.

Skripsi yang ditulis oleh penulis ini memaparkan tentang tinjauan sosiologi hukum islam terhadap fenomena tingginya angka pengajuan perceraian oleh aparat sipil negara. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kontribusi, baik berupa moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Wasil Kediri atas pedoman, kebijaksanaan, serta dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Dr. Zayad Abd. Rahman, M.H.I selaku Dekan Fakultas Syariah dan Bapak Dr. Syaiful Bahri, M.H.I selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam beserta seluruh jajaran pimpinan UIN Syekh Wasil Kediri atas pedoman, kebijaksanaan, serta dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Dr. Baitur Rohman, S.H., M.Hum selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Mohammad Ma'mun, M.H.I. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta dukungannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Supardi dan ibu Titik Syamsiyah selaku orang tua yang senantiasa mendoakan dan memotivasi penulis dalam setiap langkah pendidikan yang sedang penulis jalani.
5. Adik saya, Cahaya Wijaya yang senantiasa memberikan dukungan dan sebagai penyemangat dalam menyusun skripsi.

6. Saya ucapkan terimakasih kepada bapak Rendi Pangkahila selaku kepala BKPSDM kabupaten Kediri beserta staf-stafnya, bapak Usman Efendi, bu Sulis dan bu Siti Jaenap, telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi.
7. Saya ucapkan terimakasih kepada bapak Muslich, S.Ag., M.H. selaku ketua Pengadilan Agama kabupaten Kediri beserta staf-stafnya, bapak Haitami, S.H., M.H., bapak Kamali, S.Ag., dan ibu Samsiatul Rosidah, S.Ag., telah membantu saya dalam mengerjakan skripsi.
8. Terima kasih kepada teman-teman keseharian saya yaitu, Wildan, Ridho, Arifi, Randi, Gibran, Adit, Afro dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan waktu, dukungan, dan semangat pada penulis.
9. Seluruh mahasiswa Hukum Keluarga Islam (HKI) Angkatan 2022 yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya serta mengucapkan terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan.

Kediri 11 Juni 2026



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
NOTA PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu	10
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Perceraian	15
B. Aparatur Sipil Negara	31
C. Sosiologi Hukum Islam	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	40

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Pendekatan Penelitian	41
C. Sumber Data	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Metode Analisis Data.....	44
F. Pengecekan Keabsahan Data	45
G. Tahap-Tahap Penelitian	47
BAB IV PAPARAN DATA, ANALISIS DAN TEMUAN PENELITIAN ..	49
A. Gambaran Umum Kabupaten Kediri Jawa Timur	49
B. Paparan Data	56
C. Analisis dan Temuan Penelitian.....	66
BAB V PEMBAHASAN	75
A. Fenomena Tingginya Angka Pengajuan Percerian Oleh Aparatur Sipil Negara Di Kabupaten Kediri.	75
B. Faktor-Faktor Sosial Yang Menyebabkan Tingginya Angka Pengajuan Percerian Oleh Aparatur Sipil Negara Di Kabupaten Kediri.....	79
C. Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Tingginya Angka Pengajuan Percerian Oleh Aparatur Sipil Negara Di Kabupaten Kediri.....	83
BAB VI PENUTUP.....	88
A. KESIMPULAN	88
B. SARAN.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
DAFTAR LAMPIRAN	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase luas lahan pertanian di Kabupaten Kediri 2025	50
Gambar 2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Kediri 2025 Menurut Tingkat Pendidikan	53
Gambar 3. Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Karesidenan Kediri 2025.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perceraian ASN Kabupaten Kediri 2023-2025.....	56
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 2. Lampiran Balasan Penelitian.....	101
Lampiran 3. Lampiran Pedoman Wawancara	102
Lampiran 4. Lampiran Dokumentasi Wawancara.....	103